

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur fisik sebagai prasarana transportasi yang penting bagi pertumbuhan perekonomian serta kepentingan masyarakat setempat. Dalam maraknya era urbanisasi saat ini, jalan bukan hanya menjadi prasarana transportasi yang vital, namun jalan dapat mendukung konektivitas dan mobilitas antar wilayah serta kualitas jalan yang baik dapat mencerminkan tingkat kemajuan suatu wilayah. Jalan juga berfungsi sebagai jalur penghubung antar komunikasi, perdagangan dan transportasi yang penting antara satu wilayah dengan wilayah yang lain.

Dengan zaman yang terus berkembang bahkan pertumbuhan masyarakat yang semakin pesat, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor serta perubahan pola transportasi yang menjadi tantangan dalam pengelolaan jalan dan infrastruktur transportasi menjadi semakin kompleks. Kemacetan lalu lintas sebagai salah satu permasalahan era modern dalam perkotaan, tidak hanya menimbulkan kerugian secara ekonomi, tetapi juga berdampak pada kualitas perkotaan dan lingkungan. Kawasan dengan intensitas kegiatan dan volume lalu lintas yang tinggi serta penggunaan lahan parkir yang kurang efektif dapat memicu terjadinya kemacetan.

Kurangnya lahan parkir di kawasan Hyperstore Kupang menghalalkan kegiatan parkir di bahu jalan oleh pemilik toko serta pemilik kendaraan di kawasan tersebut. Kegiatan parkir di bahu jalan adalah salah satu kebiasaan negatif masyarakat karena kebiasaan ini dapat menghambat pergerakan kendaraan lain yang memiliki intensitas pergerakan yang tinggi sehingga menimbulkan kemacetan. Para pengunjung Hyperstore Kupang ini cenderung memilih untuk memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan dibandingkan dengan memarkirkan kendaraan mereka di lahan parkir yang tersedia karena parkir di bahu jalan lebih mudah dan cepat. Namun hal ini berdampak buruk karena dapat mengurangi lebar efektif jalan serta mengingat bahwa kawasan ini merupakan kawasan padat pengunjung maka hal ini menyebabkan kemacetan.

Untuk kegiatan parkir di bahu jalan yang terjadi di kawasan Hyperstore Kupang dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Parkir di Bahu Jalan Pertokoan Depan Hyperstore
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 1.2 Parkir di Bahu Jalan Toko Hyperstore
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Dibutuhkan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia mengingat kebutuhan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran (Fitria Jauharotul Islamiyah Dieska Putri, 2014).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka kawasan Hyperstore Kupang diangkat sebagai lokasi penelitian kasus perparkiran dengan judul “**Dampak Karakteristik Parkir Terhadap Kemacetan (Studi Kasus: Ruas Jalan Sekitar Hyperstore Kota Kupang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan penelitian ini serta wilayah studi di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik parkir yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas di kawasan Hyperstore Kupang?
2. Apa pengaruh dari aktivitas parkir di bahu jalan terhadap kinerja lalu lintas di kawasan Hyperstore Kupang?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan sebagai upaya pengendalian parkir di bahu jalan di kawasan Hyperstore Kupang?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah melakukan analisis baik secara teoritis maupun survei lapangan untuk:

1. Mengetahui karakteristik parkir yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas di kawasan Hyperstore Kupang.
2. Menganalisis dampak aktivitas parkir di bahu jalan terhadap kinerja lalu lintas di kawasan Hyperstore Kupang.
3. Mengetahui alternatif upaya yang dapat dilakukan sebagai upaya pengendalian parkir di bahu jalan di kawasan Hyperstore Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi dan sosial yang menguntungkan manusia dan lingkungan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pembelajaran dalam penanganan masalah parkir di bahu jalan yang sering terjadi di kawasan Hyperstore Kupang.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya terutama dibidang perencanaan wilayah dan kota.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meluas dan untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa batasan masalah untuk memperjelas arah dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Data untuk menganalisa penelitian ini didapat dengan metode observasi langsung pada lapangan dan cakupan ruang lingkup penelitian ini dipusatkan pada penggunaan bahu jalan sebagai kawasan parkir di Toko Hyperstore dan pertokoan didepan nya, Jl. Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
2. Tidak memperhitungkan kendaraan yang parkir di lahan parkir Toko Hyperstore serta tidak memperhitungkan kendaraan yang parkir di lahan parkir pada pertokoan didepan nya.
3. Jenis kendaraan bermotor yang ditinjau adalah Sepeda Motor (SM), Mobil Penumpang (MP), Kendaraan Sedang (KS), Bus Besar (BB) dan Truk Berat (TB) sedangkan untuk jenis kendaraan lain tidak ditinjau.
4. Perhitungan dan analisis data menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2023 dan *Microsoft Excel*.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Aisyah Basri (2017).	Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall	a) Membahas tentang karakteristik parkir serta dampak dari kegiatan parkir di bahu jalan terhadap	a) Studi kasus pada Kota Makassar. b) Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan	Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis kinerja ruas jalan didapatkan bahwa indeks tingkat pelayanan terendah berada

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Panakkukang Kota Makassar.	kinerja lalu lintas.	Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2014.	pada kategori C dan indeks pelayanan tertinggi berada pada kategori F.
2.	Mhd Diga Kaswara Lubis (2018).	Bentuk Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus Kawasan Jalan A. R. Hakim).	a) Membahas tentang karakteristik parkir serta dampak dari kegiatan parkir di badan jalan terhadap kinerja lalu lintas.	a) Lokasi penelitian pada Ruas Jalan A.R Hakim, Medan. b) Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.	Hasil yang didapat menunjukkan bahwa dengan posisi parkir 45° pada ruas jalan A. R. Hakim menyebabkan berkurangnya lebar jalur lalu lintas efektif sehingga terjadi penurunan kapasitas.
3.	Very Aditya (2017).	Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan Pada Jalan Sutomo Kota Pematang Siantar (Studi Kasus)	a) Membahas tentang aktivitas parkir di bahu jalan. b) Pada penelitian ini membahas mengenai karakteristik parkir pada ruas jalan yang ditinjau.	a) Lokasi penelitian di lakukan pada Jalan Sutomo, Kota Pematang Siantar, Sumatra Utara. b) Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan	Kepadatan lalu lintas tertinggi terjadi pada Hari Selasa dengan interval waktu 09.00 – 10.00 yang menunjukkan tingkat pelayanan jalan setelah adanya <i>on street parking</i> adalah sampai pada level C, dimana nilai V/C Ratio sampai

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.	pada angka 0,47 dengan kecepatan rata-rata 40,12 km/jam